

BAB I

PEDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan akhlak adalah jiwa pendidikan Islam.¹ Pencapaian suatu akhlak yang sempurna adalah tujuan sebenarnya dari pendidikan. Seiring berkembangnya zaman berbagai fenomena kerusakan akhlak terjadi di masyarakat. Maraknya tawuran antar pelajar, penyalahgunaan narkoba, perilaku asusila, pergaulan bebas yang menjamur kepedesaan serta penyakit lainnya yang disebabkan oleh merosotnya akhlak bangsa.

Hakikat pendidikan Islam merupakan suatu usaha orang dewasa muslim yang bertaqwa secara sadar mengarahkan dan membimbing pertumbuhan serta perkembangan fitrah siswa melalui ajaran Islam. Proses perkembangan kemampuan dasar dalam diri manusia mengandung empat esensi potensi dinamis, yaitu terletak pada keyakinan atau keimanan, ilmu pengetahuan, akhlak, pengamalan.² Maka peran dan tanggung jawab pendidik terhadap anak didiknya adalah sangat penting dalam membimbing, mengarahkan pertumbuhan dan perkembangan siswanya dan menanamkan pendidikan Islam sampai tercapai tujuan pendidikan.

Tetapi realitas di masyarakat sampai saat ini dapat kita saksikan, bahwa di satu sisi dapat dikatakan pendidikan berhasil mencetak para ilmuwan dan cendekiawan, namun sisi lain dapat dikatakan belum berhasil membentuk generasi yang berkarakter akhlak mulia, karena masih banyak sekali perilaku

¹ Zakiah Daradjat *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta, PT Bumi Aksara, Cet. 9, 2011

² Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam Suatu Tinjauan Teoritis*, Jakarta, Bumi Aksara, 1991

tidak terpuji yang terjadi di masyarakat. Mulai dari kalangan tingkat tinggi sampai kalangan bawah, sebagai contoh penyalahgunaan wewenang, korupsi, manipulasi, perampokan, pembunuhan, pelecehan seksual dan merebaknya pengguna narkoba yang tidak hanya merusak si pemakai akan tetapi juga berakibat kepada orang lain.

Tak dapat dipungkiri, bahwa semua itu karena minimnya pendidikan agama sedari dini, bahkan sejak masih dalam kandungan. Jika semenjak usia dini seorang anak tumbuh dan berkembang dengan berpijak pada landasan iman kepada Allah dan terdidik untuk selalu ingat, takut, meminta pertolongan. dan berserah diri hanya pada Allah, maka ia akan memiliki potensi dan respon untuk melakukan akhlak mulia. Kedudukan akhlak dalam kehidupan manusia menempati tempat yang penting, sebagai individu maupun masyarakat dan bangsa, sebab jatuh banggunya suatu masyarakat tergantung kepada bagaimana akhlaknya. Apabila akhlaknya baik, maka sejahteralah lahir dan batinnya, apabila akhlaknya rusak, maka rusaklah lahir dan batin.³

Seorang pendidik dituntut agar cermat dalam menetapkan metode apa yang tepat digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik. Karena dalam proses belajar mengajar dikenal ada beberapa macam metode. Berdasarkan latar belakang di atas, memandang betapa pentingnya pendidikan akhlak dalam upaya pembentukan al-Akhlak al-Karimah, maka penulis tertarik untuk membuat skripsi dengan judul “ Implementasi metode cerita dalam Pembelajaran Akhlak Di Madrasah Aliyah an-Nidham Kalisari”

³ M. Yatimin Abdullah, Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur'an, (Jakarta: Amzah, 2007), hlm.1

B. Alasan Pemilihan Judul

Penulis mengambil judul tersebut karena adaya beberapa alasan sebagai berikut :

1. Pembelajaran aqidah akhlak merupakan faktor utama dalam pembentukan Akhlaqul Karimah pada peserta didik, untuk mencapai tujuan pendidikan akhlak tersebut seorang guru harus bisa memilih penggunaan metode yang disesuaikan dengan materi. Metode cerita adalah salah satu variasi metode yang membantu guru dalam menyampaikan pelajaran, dan membuat peserta didik dengan mudah menerima pelajaran, sehingga pembentukan Akhlaqul Karimah pada peserta didik dapat tercapai.
2. Secara pribadi, dipilihnya judul penelitian ini, dikarenakan menurut penulis dengan mengetahui keunggulan penerapan metode cerita dalam pembelajaran aqidah akhlak dapat menambah pengetahuan bagi penulis.
3. Madrasah Aliyah an-Nidham Kalisari dipilih sebagai lembaga tempat penelitian Implementasi Metode Cerita dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah an-Nidham Kalisari guru dalam pembelajaran Akidah Akhlak sudah menggunakan metode cerita, sehingga penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk mengevaluasi terhadap pembelajaran Akidah Akhlak dengan baik bagi peserta didik di Madrasah Aliyah an-Nidham Kalisari.

C. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memberikan interpretasi serta mempermudah dalam pemahaman, maka perlu memberikan penegasan penjelasan, kerangka pemikiran yang penulis gunakan dalam penulisan karya ilmiah ini.

1. Implementasi

Implementasi berasal dari bahasa Inggris *to implement, implementation* yang berarti pelaksanaan atau penerapan.⁴

Implementasi yang dimaksud dalam skripsi ini adalah pelaksanaan atau penerapan metode keteladanan dalam pembelajaran Akhlak, sehingga diharapkan dapat membantu guru atau pendidik dalam memahami atau menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik dalam proses pembelajaran Akhlak.

2. Metode Cerita

Metode cerita yaitu metode mendidik dengan bercerita dengan mengisahkan peristiwa sejarah hidup manusia masa lampau yang menyangkut ketaatannya atau kemungkarannya dalam hidup terhadap perintah Tuhan yang dibawakan oleh Nabi Muhammad yang hadir di tengah mereka.⁵

⁴ John M. Echols dan Haasan Shadilly, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Gramedia, Pustaka Utama, 2003, hlm., 313

⁵ H.M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta, Bumi Aksara, 1994, Hlm., 70

3. Pembelajaran

Pembelajaran merupakan interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik.⁶ Sedangkan pembelajaran yang dimaksud dalam skripsi ini adalah interaksi antara guru dan peserta didik yang memiliki komunikasi dua arah di antaranya, mengajar dilakukan oleh seorang guru sedangkan belajar itu sendiri dilakukan oleh peserta didik.

4. Aqidah

Aqidah artinya ketetapan yang tidak ada keraguan pada orang yang mengambil keputusan. Sedang pengertian aqidah dalam agama maksudnya adalah berkaitan dengan keyakinan bukan perbuatan. Seperti aqidah dengan adanya Allah dan diutusny pada Rasul. Bentuk jamak dari aqidah adalah aqa-id. (Lihat kamus bahasa: Lisanul ‘Arab, al-Qaamuusul Muhiith dan al-Mu’jamul Wasiith: (bab: ‘Aqada). Sedang menurut istilah aqidah yaitu perkara yang wajib dibenarkan oleh hati dan jiwa menjadi tenteram karenanya, sehingga menjadi suatu kenyataan yang teguh dan kokoh, yang tidka tercampuri oleh keraguan dan kebimbangan.⁷

Sedangkan yang dimaksud dalam judul ini aqidah ialah mata pelajaran aqidah akhlak yang ada di Madrasah Aliyah An-Nidham Kalisari.

100 ⁶ E.Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2008, Hlm.,

⁷ <http://pustakaimamsyafii.com>, 2017

5. Akhlak

Kata akhlak berasal dari bahasa arab yaitu *Al-Khulk* yang berarti tabeat, perangai, tingkah laku, kebiasaan, kelakuan. Menurut istilahnya, akhlak ialah sifat yang tertanam di dalam diri seseorang manusia yang bisa mengeluarkan sesuatu dengan senang dan mudah tanpa adanya suatu pemikiran dan paksaan.⁸

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, akhlak berarti budi pekerti atau kelakuan. Sedangkan yang dimaksud dalam judul ini akhlak ialah mata pelajaran yang ada di Madrasah Aliyah An-Nidham Kalisari.

D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas ada beberapa permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini, permasalahan-permasalahan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran Aqidah Akhlak dengan menggunakan metode cerita di MA an-Nidham Kalisari sayung demak
2. Bagaimana implementasi pembelajaran Aqidah Akhlak dengan menggunakan metode cerita di MA an-Nidham Kalisari sayung demak
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran Aqidah Akhlak dengan menggunakan metode cerita di MA an-Nidham Kalisari kalisari sayung demak

⁸ Bobsusanto, *Pengertian Akhlak Dalam Islam Terlengkap*, May 11 2015

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan diatas, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Menjelaskan bagaimana perencanaan pembelajaran Aqidah Akhlak dengan menggunakan metode cerita di Madrasah Aliyah an-Nidham Kalisari sayung demak
2. Menjelaskan implementasi pembelajaran Aqidah Akhlak dengan menggunakan metode cerita di Madrasah Aliyah an-Nidham Kalisari sayung demak
3. Menjelaskan evaluasi pembelajaran Aqidah Akhlak dengan menggunakan metode cerita di Madrasah Aliyah an-Nidham Kalisari sayung demak

F. Metode Penulisan Skripsi

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu langsung mengadakan penelitian di MA An-Nidham Kalisari untuk mendapatkan data yang diperlukan secara langsung yang berhubungan dengan permasalahan yang diperoleh dari obyek penelitian. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang menggambarkan keadaan sebenarnya. Sehingga pengumpulan datanya menggunakan dokumentasi, observasi dan wawancara kepada pihak yang bersangkutan.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Aspek Penelitian

Dalam penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, penelitian kualitatif ialah penelitian yang tidak mengadakan perhitungan.⁹

Aspek penelitian ini yang dijadikan sasaran dalam penelitian adalah implementasi metode cerita dalam pembelajaran aqidah akhlak meliputi :

1) Perencanaan

Suatu rangkaian proses kegiatan memilih, menetapkan, mengembangkan, metode pembelajaran, serta mengukur tingkat keberhasilan proses pembelajaran dalam mencapai hasil pembelajaran. Perencanaan adalah hubungan antara apa yang ada sekarang dengan bagaimana seharusnya yang bertalian dengan kebutuhan, penentuan tujuan, program dan alkasi sumber.¹⁰

2) Pelaksanaan

Proses pembelajaran ialah proses berlangsungnya belajar mengajar di kelas yang merupakan inti dari kegiatan pendidikan di sekolah. Dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran seorang guru melaksanakan berbagai macam strategi-strategi yang sudah direncanakan sesuai dengan perencanaannya untuk mencapai tujuan pembelajaran.

⁹ Meleong, Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet. 14, Bandung, Remaja Rosda Karya, 2001, hlm., 2

¹⁰ Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, Cet. 1 Jakarta, Bumi Aksara, 2006, hml. 1

3) Evaluasi

Setelah kegiatan belajar mengajar selesai seorang guru melakukan evaluasi berupa Tanya jawab maupun soal tes kepada peserta didik tentang materi yang telah dipelajarinya. Evaluasi ialah suatu kegiatan yang dilakukan pendidik untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi yang sudah disampaikan.

b. Jenis dan Sumber Data

1) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tanpa melalui pelantara).¹¹ Data primer tersebut diperoleh dari hasil pengamatan dan wawancara dengan sumber utama guru mata pelajaran aqidah akhlak dan peserta didik di MA An-Nidham Kalisari sayung demak tentang kegiatan implementasi metode cerita.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya, dikumpulkan oleh orang atau lembaga lain.¹² Atau data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen yang diperoleh dari tangan kedua.¹³ Yang meliputi internet, buku, majalah, dan dokumen sekolah.

¹¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, Yogyakarta, Fakultas Psikologi UGM, 1983, hlm., 63

¹² Purwanto, *Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan Pengembangan dan Pemanfaatan*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2012, hlm. 19-195

¹³ Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, Jakarta, Rineka Cipta, 2004, hlm 102

3. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penyusunan ini diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi adalah adanya perilaku yang tampak dan adanya tujuan yang ingin dicapai. Perilaku yang tampak dapat perilaku yang dapat dilihat langsung oleh mata, dapat di dengar, dapat dihitung dan dapat diitung.¹⁴

Metode ini digunakan untuk memperkuat atau menetapkan data yang sudah diperoleh penulis dari hasil pengamatan secara langsung guna untuk memperoleh data terhadap guru Aqidah Akhlak mengenai implementasi metode cerita di MA An-Nidham Kalisari sayung demak.

b. Wawancara

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data yang menghendaki komunikasi langsung antara penyelidik dengan subyek atau responden.¹⁵

Pada umumnya dapat dibedakan dua macam wawancara yaitu yang berstruktur dan tak berstruktur. Wawancara berstruktur dilakukan berdasarkan daftar pertanyaan dengan maksud dapat mengontrol dan mengatur berbagai dimensi wawancara itu antara lain pertanyaan yang diajukan telah ditentukan. Dalam wawancara

¹⁴ Haris Herdiansyah, *Wawancara Observasi dan Focus Groups*, Jakarta, PT Gajah Grafindo Persada, 2013, hlm 132

¹⁵ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, Surabaya, Ghalia Indonesia, 1988, hlm 234

berstruktur semua pertanyaan yang diajukan telah ditentukan dirumuskan sebelumnya dengan sermat, biasanya secara tertulis.¹⁶

Jenis wawancara yang penulis gunakan adalah wawancara bebas terpimpin yang mana wawancara membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan.

Metode wawancara ini digunakan untuk memperoleh informasi penelitian dari guru Aqidah Akhlak tentang implementasi metode cerita di MA An-Nidham Kalisari sayung demak. Adapun data yang dimaksud adalah data mengenai pelaksanaan pembelajaran Aqidah Akhlak di MA An-Nidham Kalisari sayung demak, serta data mengenai letak geografis dan sejarah sekolah, dan lain sebagainya.

Adapun pihak-pihak yang akan diwawancarai dalam penelitian ini ialah guru Aqidah Akhlak. Penulis akan bertanya berkenaan dengan bentuk-bentuk keteladanan dalam proses pembelajaran di MA An-Nidham Kalisari sayung demak, media yang digunakan dalam pelaksanaannya, dan lain sebagainya, kemudian dengan kepala sekolah penulis akan memberikan pertanyaan berkenaan dengan sejarah berdirinya sekolah, upaya pendidik dalam penerapan metode cerita, jumlah guru dan karyawan, dan lain sebagainya. Penulis akan mendiskripsikan jawaban dari narasumber. Adapun daftar pertanyaannya telah terlampir.

¹⁶ S. nasution, *Metode Research*, Jakarta, Bumi Aksara, 2009, hlm. 117

c. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.

4. Metode Analisis Data

Data dianalisis menggunakan teknik deskriptik analisis yaitu teknik analisis yang menggunakan data dan mengklasifikasikan data dengan membandingkan fenomena-fenomena pada masalah yang diteliti melalui langkah pengumpulan data, menganalisis data dan menginterpretasi data dengan metode befikir, selain itu dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan teks khususnya analisis isi untuk mendeskripsikan secara objektif dan sistematis.

Analisis data ini adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dengan mudah dipahami, dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain.¹⁷

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan dalam periode tertentu. Langkah dalam menganalisis data yaitu, data reduction, data display, dan conclusion drawing atau verification. Data reduction

¹⁷ Burhan Bungin, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Jakarta, Rajawali Press, 2011, hlm. 142-143

yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu, dalam merekduksi data setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang dicapai. Setelah data direduksi, maka selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Conclusion drawing atau verification atau penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.¹⁸

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Skripsi ini terdiri dari lima bab, masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab. Pembahasan ini di susun secara sistematis, sehingga kaitan antara yang satu dengan yang lainnya tidak terputus. Adapun sistematikanya adalah sebagai berikut :

1. Bagian muka terdiri dari

Halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman kata pengantar, daftar isi, halaman table.

2. Bagian isi terdiri dari

Bab I Pendahuluan : Bab ini akan membahas beberapa hal yang berkaitan dengan penulisan skripsi meliputi : Latar belakang masalah, alasan pemilihan judul, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung, Alfabeta, Cet. Ke-17, 2013, hlm., 338

penelitian skripsi, metode penulisan skripsi, sistematika penulisan skripsi.

Bab II Implementasi metode cerita dalam pembelajaran akidah akhlak. Bab ini terdiri dari empat sub bahasan, sub bab pertama yaitu : pendidikan agama Islam yang meliputi : pengertian pendidikan Islam, pengertian pendidikan agama Islam, tujuan pendidikan Islam. Sub bab yang ke dua menjelaskan tentang pendekatan metode cerita yang meliputi : pengertian metode cerita, teknik-teknik bercerita, strategi bercerita. Sub bab yang ke tiga menjelaskan tentang akidah akhlak yang meliputi: pengertian akidah, prinsip-prinsip akidah, pengertian akhlak tujuan pembelajaran akidah akhlak. Sub bab yang ke empat menjelaskan tentang implementasi pembelajaran akidah akhlak yang meliputi : pengertian implementasi, pengertian pembelajaran, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran.

Bab III Situasi umum MA An-Nidham Kalisari sayung demak. Bab ini terdiri dari dua sub bab. Sub bab pertama menjelaskan tentang gambaran umum MA An-Nidham Kalisari, sub bab ke dua menjelaskan tentang penerapan pembelajaran Aqidah Akhlak di MA An-Nidham Kalisari sayung demak.

Bab IV Analisis implementasi metode cerita dalam pembelajaran aqidah akhlak di MA An-Nidham Kalisari sayung demak. Bab ini berisi data yang diperoleh di lapangan untuk dibahas secara deskriptif. Adapun bab ini terdiri atas analisis implementasi metode keteladanan dalam

perencanaan pembelajaran Aqidah Akhlak di MA An-Nidham Kalisari sayung demak. Analisis pelaksanaan pembelajaran Aqidah Akhlak di MA An-Nidham Kalisari. Analisis evaluasi pembelajaran Aqidah Akhlak di MA An-Nidham Kalisari sayung demak.

Bab V merupakan rangkaian terakhir dari penulis yang memuat kesimpulan dan saran-saran.

3. Bagian akhir

Bagian akhir skripsi memuat daftar pustaka, daftar lampiran, dan daftar riwayat hidup penulis.